

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk

**Laporan Keuangan
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat pernyataan direksi	
Laporan posisi keuangan	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3 - 4
Laporan perubahan ekuitas	5
Laporan arus kas	6
Catatan atas laporan keuangan	7 - 37

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Aulia Firdaus
Alamat kantor : Jalan Warung Buncit Raya No. 65, Jakarta Selatan 12740
Alamat domisili : Jalan Jagakarsa Raya No. 6 RT014 / RW001, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Rully Muliarto
Alamat kantor : Jalan Warung Buncit Raya No. 65, Jakarta Selatan 12740
Alamat domisili : Jalan Tumaritis 2 Cilandak RT005 / RW003, Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

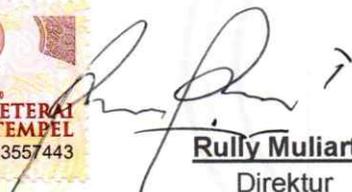
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Repower Asia Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Repower Asia Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Repower Asia Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan PT Repower Asia Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Repower Asia Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta , 29 Juni 2021



Aulia Firdaus
Direktur utama



Rully Muliarto
Direktur

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2c,4	1.151.195.611	3.491.997.648
Piutang usaha - pihak ketiga	5	4.681.335.304	4.531.446.929
Persediaan	2d,6	53.871.135.452	51.888.674.362
Uang muka pembelian	7	118.925.000.000	118.925.000.000
Aset lancar lainnya		150.075.000	-
Total Aset Lancar		<u>178.778.741.367</u>	<u>178.837.118.939</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Tanah untuk pengembangan	10	139.765.000.000	139.765.000.000
Aset tetap - neto	2f,8	22.707.355.079	22.969.473.586
Properti investasi	2e,9	10.981.336.468	11.018.635.998
Total Aset Tidak Lancar		<u>173.453.691.547</u>	<u>173.753.109.584</u>
TOTAL ASET		<u>352.232.432.914</u>	<u>352.590.228.523</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang pajak	11a	1.197.291.411	696.070.562
Uang muka penjualan	12	165.897.500	1.629.469.400
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.363.188.911</u>	<u>2.325.539.962</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	2k,13	307.729.500	283.281.002
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>307.729.500</u>	<u>283.281.002</u>
Total Liabilitas		<u>1.670.918.411</u>	<u>2.608.820.964</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2021 dan Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp25 per saham			
Modal dasar - 16.530.560.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor -			
4.132.640.000 saham	14	165.840.253.775	165.840.253.775
Tambahan modal disetor	15	183.027.612.080	183.027.612.080
Penghasilan komprehensif lain		(15.863.025)	(15.863.025)
Saldo Laba		1.709.511.673	1.129.404.729
Total Ekuitas		<u>350.561.514.503</u>	<u>349.981.407.559</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>352.232.432.914</u></u>	<u><u>352.590.228.523</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret	
		2021 (Tiga Bulan)	2020 (Tiga Bulan)
PENJUALAN	2i,16	4.940.302.273	4.078.000.000
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,17	3.004.634.704	2.553.471.244
LABA BRUTO		1.935.667.569	1.524.528.756
BEBAN USAHA			
Beban pemasaran	18	57.752.113	189.180.270
Beban administrasi dan umum	18	1.173.794.427	993.792.838
Total Beban Usaha		1.231.546.540	1.182.973.108
LABA USAHA		704.121.029	341.555.648
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	19		
Penghasilan lain-lain		1.018.662	179.149.385
Beban lain-lain		(1.525.190)	(8.078.542)
Penghasilan Lain-lain - Neto		(506.528)	171.070.843
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		703.614.501	512.626.491
PAJAK FINAL	11b	(123.507.557)	(101.950.000)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		580.106.944	410.676.491
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-
LABA NETO TAHUN BERJALAN		580.106.944	410.676.491

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret	
		2021 (Tiga Bulan)	2020 (Tiga Bulan)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	2k,13	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		580.106.944	410.676.491
LABA PER SAHAM DASAR	20	0,09	0,06

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Penghasilan Kprehensif Lain	Saldo Laba/ (Defisit)	Total Ekuitas
Saldo 1 Januari 2020	165.816.000.000	182.950.000.000	(7.960.103)	106.442.753	348.864.482.650
Laba neto periode berjalan	-	-	-	410.676.491	410.676.491
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-
Saldo 31 Maret 2021	165.816.000.000	182.950.000.000	(7.960.103)	517.119.244	349.275.159.141
Saldo 1 Januari 2021	165.840.253.775	183.027.612.080	15.863.025	1.129.404.729	350.013.133.609
Laba neto periode berjalan	-	-	-	580.106.944	580.106.944
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-
Saldo 31 Maret 2021	165.840.253.775	183.027.612.080	15.863.025	1.709.511.673	350.593.240.553

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret	
		2021 (Tiga Bulan)	2020 (Tiga Bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		3.634.274.817	2.144.985.077
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional lainnya		(5.405.321.266)	(3.915.421.195)
Pembayaran kas untuk karyawan	19	(543.623.940)	(509.569.210)
Pembayaran pajak penghasilan		(26.131.648)	(157.469.622)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(2.340.802.037)	(2.437.474.950)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	8	-	(318.348.142)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		-	(318.348.142)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(2.340.802.037)	(2.755.823.092)
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE		3.491.997.648	3.424.996.590
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE		1.151.195.611	669.173.498

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Repower Asia Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Maret 2011 berdasarkan akta No. 04 oleh Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.KN,. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. AHU-23938.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 11 Mei 2011. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.10 tanggal 3 September 2019 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0065938.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 September 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam real estat yang dimiliki sendiri atau disewa. Saat ini kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang usaha pembelian, penjualan, pengoperasian real estat. Perusahaan berkantor pusat di Jalan Warung Buncit Raya No.65 Kalibata, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan.

PT Enam Berlian Sinergi, didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 November 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-185/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 2.500.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp25 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham dan 1.250.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 6 Desember 2020, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp182.950.000.000, dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp4.550.000.000 (Catatan 17).

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	:	
Komisaris Utama	:	Ichsan Thalib
Komisaris	:	Djumadi
Komisaris Independen	:	M.S. Sembiring
Komisaris Independen	:	Sjafardamsah

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	:	Aulia Firdaus
Direktur	:	Rully Muliarto
Direktur	:	Andy Kesuma Natanael

Susunan Dewan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Sjafardamsah
Anggota	:	Irvandi
Anggota	:	Ade Ikhwan

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebanyak 6 dan 6 karyawan (tidak diaudit).

Total Remunerasi yang diberikan kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar dan Rp300.000.000 dan Rp786.015.670.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang meliputi Pernyataan (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan PSAK baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar dan interpretasi akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020

Standar dan interpretasi berikut efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (Amandemen), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 25 (Amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba

Secara keseluruhan, penerapan standar dan interpretasi baru ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan .

c. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya

d. Persediaan

Persediaan yang terdiri dari rumah hunian siap dijual, tanah dalam pengembangan dan unit bangunan rumah hunian dalam konstruksi, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat dan dipindahkan ke rumah hunian tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pembangunan real estat dan dipindahkan ke rumah hunian tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya pra perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek, atas perbedaan yang terjadi Perusahaan melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada saat terjadinya.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

e. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai untuk menghasilkan rental dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset berupa bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan model biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No.16 "Aset tetap". Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah tidak disusutkan dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Kendaraan	4
Inventaris kantor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

g. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya perolehan tanah dipindahkan ke "Tanah dalam pengembangan" pada saat pengembangan dan konstruksi dilakukan

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Berdasarkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan real estat sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- 3) Menentukan harga transaksi.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli diakui sebagai uang muka penjualan sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor
 - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- a. Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama.
 - b. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Perusahaan di mana entitas adalah anggota dari Perusahaan tersebut).
 - c. Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

k. Imbalan Kerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 “Segmen Operasi”. Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

m. Perpajakan

Pajak Penghasilan Final

Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

n. Instrumen Keuangan

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen non-convertible yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

o. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Perusahaan sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan aset nonkeuangan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Masa manfaat ekonomis properti Investasi dan aset tetap

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan jumlah periode dimana aset tersebut diharapkan untuk digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan bila berbeda dari estimasi sebelumnya.

Perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap akan mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui pada laba rugi.

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas	380.000.000	380.000.000
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	213.189.116	1.629.949.265
PT Bank Syariah Mandiri	21.309.758	1.327.172.494
PT Bank Pan Indonesia (Persero) Tbk	83.473.466	83.498.050
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29.107.122	34.748.445
PT Bank UOB Indonesia	27.072.549	27.175.894
PT Bank BNI Syariah	392.372.014	4.724.320
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.109.000	2.109.000
PT Bank Kalimantan Selatan	1.737.586	1.795.180
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	825.000	825.000
Sub total	<u>771.195.611</u>	<u>3.111.997.648</u>
Total	<u>1.151.195.611</u>	<u>3.491.997.648</u>

Kas dan bank seluruhnya dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga. tidak terdapat kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Penjualan rumah	4.681.335.305	4.471.446.929
Sewa	-	60.000.000
Total	<u>4.681.335.305</u>	<u>4.531.446.929</u>

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Belum jatuh tempo	4.681.335.305	4.531.446.929
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
diatas 61 hari	-	-
Total	<u>4.681.335.305</u>	<u>4.531.446.929</u>

Saldo piutang usaha tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 seluruhnya dari pihak ketiga, dan manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang usaha tersebut.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rumah hunian dalam konstruksi	762.000.000	1.772.993.840
Tanah dalam pengembangan	53.109.135.452	50.115.680.522
Rumah hunian siap dijual	-	-
Total	<u>53.871.135.452</u>	<u>51.888.674.362</u>

Rumah hunian dalam konstruksi

Mutasi rumah hunian dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	1.772.993.840	287.141.518
Pembangunan konstruksi	418.832.135	1.955.856.906
Reklasifikasi ke rumah siap dijual	(1.429.825.975)	(218.124.584)
Dibebankan ke beban promosi	-	(251.880.000)
Saldo Akhir	<u>762.000.000</u>	<u>1.772.993.840</u>

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Rumah hunian dalam konstruksi merupakan biaya pembangunan rumah yang masih dalam proses konstruksi. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek. Rumah hunian dalam konstruksi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dengan persentase penyelesaian 90%. Rata-rata pembangunan unit rumah diselesaikan dalam jangka waktu sekitar 6-8 bulan.

Tanah dalam pengembangan

Mutasi tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	50.115.680.522	47.451.128.909
Penambahan:		
Pembelian tanah	-	-
Pengembangan tanah	4.568.263.659	3.496.628.975
Reklasifikasi ke rumah hunian siap dijual	(1.574.808.729)	(244.357.362)
Dibebankan ke beban promosi	-	(587.720.000)
Saldo Akhir	<u>53.109.135.452</u>	<u>50.115.680.522</u>

Tanah dalam pengembangan merupakan tanah yang sedang dikembangkan untuk pembangunan perumahan Botanical Puri Asri yang berlokasi di Jalan Perdamaian Kelurahan Tanah Baru Kecamatan Beji, Depok, Jawa Barat dengan jumlah 92 unit dan luas tanah 18.212 m².

Rumah hunian siap dijual

Mutasi rumah hunian siap dijual adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	-	7.073.601.633
Reklasifikasi dari:		
Rumah hunian dalam konstruksi	1.429.825.975	218.124.584
Tanah dalam pengembangan	1.574.808.729	244.357.362
Pengurangan ke beban pokok penjualan	(3.004.634.704)	(7.536.083.579)
Saldo Akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Persediaan rumah hunian siap jual dan bangunan dalam konstruksi tidak diasuransikan dan manajemen sedang mengevaluasi dampak resiko dan kerugian atas tidak diasuransikannya persediaan.

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat nilai neto persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Uang muka pembelian tanah di Tangerang	<u>118.925.000.000</u>	<u>118.925.000.000</u>

Uang muka pembelian tanah pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan uang muka pembelian tanah kepada Andy Arslan Djunaid, pihak ketiga atas sebidang tanah di Karawaci, Tangerang Selatan dengan luas masing-masing sebesar 4.582 m² dan 6.196 m² dengan nilai masing-masing sebesar Rp52.492.000.000 dan Rp70.583.000.000 atas uang muka ini telah dibuatkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dihadapan notaris Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn No. 115 dan 116 tanggal 22 Juli 2019.

8. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset tetap kepemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Saldo 1 Januari 2021</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo 31 Maret 2021</u>
Biaya Perolehan				
Tanah	4.496.809.978	-	-	4.496.809.978
Bangunan	19.268.189.982	-	-	19.268.189.982
Kendaraan	60.000.000	-	-	60.000.000
Inventaris kantor	354.168.392	-	-	354.168.392
Total Biaya Perolehan	<u>24.179.168.352</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24.179.168.352</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.057.093.040	240.852.375	-	1.297.945.415
Kendaraan	60.000.000	-	-	60.000.000
Inventaris kantor	92.601.726	21.266.132	-	113.867.858
Total Akumulasi Penyusutan	<u>1.209.694.766</u>	<u>262.118.507</u>	<u>-</u>	<u>1.471.813.273</u>
Nilai Buku	<u>22.969.473.586</u>			<u>22.707.355.079</u>

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2020
Biaya Perolehan				
Tanah	4.496.809.978	-		4.496.809.978
Bangunan	19.268.189.982	-		19.268.189.982
Kendaraan	60.000.000	-	-	60.000.000
Inventaris kantor	13.910.250	340.258.142	-	354.168.392
Total Biaya Perolehan	<u>23.838.910.210</u>	<u>340.258.142</u>	<u>-</u>	<u>24.179.168.352</u>
	Saldo 1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	93.683.541	963.409.499		1.057.093.040
Kendaraan	45.000.000	15.000.000	-	60.000.000
Inventaris kantor	13.910.252	78.691.474	-	92.601.726
Total Akumulasi Penyusutan	<u>152.593.793</u>	<u>1.057.100.973</u>	<u>-</u>	<u>1.209.694.766</u>
Nilai Buku	<u>23.686.316.417</u>			<u>22.969.473.586</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret	
	2021 (Tiga Bulan)	2020 (Tiga Bulan)
Beban umum dan administrasi	<u>262.118.507</u>	<u>97.259.655</u>

Aset tetap diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kebakaran dan resiko lainnya, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan atas aset tetap sebesar Rp8.069.732.000 pada tanggal 31 Maret 2021. Manajemen sedang mengevaluasi nilai pertanggungan yang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PROPERTI INVESTASI

	Saldo 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Maret 2021
Biaya Perolehan				
Tanah	8.246.037.617	-	-	8.246.037.617
Bangunan	2.983.962.383	-	-	2.983.962.383
Total biaya perolehan	<u>11.230.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.230.000.000</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	211.364.002	37.299.530	-	248.663.532
Nilai Buku	<u>11.018.635.998</u>			<u>10.981.336.468</u>
	Saldo 1 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2020
Biaya Perolehan				
Tanah	8.246.037.617	-	-	8.246.037.617
Bangunan	2.983.962.383	-	-	2.983.962.383
Total biaya perolehan	<u>11.230.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.230.000.000</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	62.165.883	149.198.119	-	211.364.002
Nilai Buku	<u>11.167.834.117</u>			<u>11.018.635.998</u>

Berdasarkan akta Notaris No. 167 tanggal 31 Mei 2019 oleh Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, Mkn Perusahaan telah melakukan Pengikatan untuk Jual Beli dengan Ichsan Thalib, pihak berelasi, atas tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik Tanah No. 3871/Pejaten Barat seluas 133 m².

10. TANAH UNTUK DIKEMBANGKAN

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Bekasi Timur	96.425.000.000	96.425.000.000
Pasar Minggu	28.315.000.000	28.315.000.000
Pondok Cabe	15.025.000.000	15.025.000.000
Total	<u>139.765.000.000</u>	<u>139.765.000.000</u>

Aset tanah untuk dikembangkan di Bekasi Timur berdasarkan akta Notaris No. 172 tanggal 31 Mei 2019 oleh Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, Mkn Perusahaan telah melakukan Pengikatan untuk Jual Beli dengan Ichsan Thalib, pihak berelasi atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik Tanah No. 3676/Margahayu dengan luas 14.030m². Perusahaan telah melakukan pembayaran secara lunas sebesar sebesar Rp96.425.000.000.

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TANAH UNTUK DIKEMBANGKAN (Lanjutan)

Aset tanah untuk dikembangkan di Pasar Minggu berdasarkan akta Notaris No.94 tanggal 21 Mei 2019 oleh Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, Mkn Perusahaan telah melakukan Pengikatan untuk Jual Beli dengan Ichsan Thalib, pihak berelasi atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik Tanah No. 03991/Pasar Minggu dengan luas 2.537m².Perusahaan telah melakukan pembayaran secara lunas sebesar sebesar Rp28.315.000.000.

Aset tanah untuk dikembangkan di Pondok Cabe berdasarkan akta Notaris No 93 tanggal 21 Mei 2019 oleh Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, Mkn Perusahaan telah melakukan Pengikatan untuk Jual Beli dengan Yoshiko Maulin, pihak ketiga atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik Tanah No. 871/Pondok Cabe Udik dengan luas 1.834m²dan Sertifikat Hak Milik Tanah No. 872/Pondok Cabe Udik dengan luas 2.340m².Perusahaan telah melakukan pembayaran secara lunas sebesar sebesar Rp15.025.000.000.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan status kepemilikan tanah tersebut seluruhnya masih dalam proses pengurusan di notaris.

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Pajak Pertambahan Nilai	801.620.619	494.187.800
Pajak Penghasilan Final	290.922.859	193.546.950
Pajak Penghasilan pasal 21	103.282.193	7.344.271
Pajak Penghasilan pasal 23	1.465.740	991.541
Total	1.197.291.411	696.070.562

b. Pajak Final

	31 Maret	
	2021	2020
	(Tiga Bulan)	(Tiga Bulan)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	4.940.302.273	4.078.000.000
Beban Pajak Final (2,5%)	123.507.557	101.950.000

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak (laba fiskal) adalah sebagai berikut:

Rekonsiliasi

	31 Maret	
	2021 (Tiga Bulan)	2020 (Tiga Bulan)
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	703.614.501	512.626.491
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(4.940.302.273)	(4.078.000.000)
Beban yang berhubungan dengan pendapatan kena pajak penghasilan final	4.236.687.772	3.565.373.509
Penghasilan Kena Pajak Non Final	-	-

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

12. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan uang muka yang diterima dari pesanan rumah di Botanical Puri Asri masing-masing sebesar Rp165.897.500 dan Rp1.629.469.400.

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase dari harga jual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
< 20%	165.897.500	1.629.469.400
20% - 49%	-	-
50% - 100%	-	-
Total	165.897.500	1.629.469.400

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan yang dihitung oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 26 April 2021 untuk 31 Desember 2020. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tingkat diskonto	8,40%	8,40%
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%
Tingkat mortalitas	TMI III	TMI III
Tingkat kecacatan	5%/TMI III	5%/TMI III
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	283.281.002	177.584.090
Biaya jasa kini	24.448.498	83.232.095
Biaya bunga	-	14.561.895
Dampak kurtailmen	-	-
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	7.902.922
Saldo Akhir	<u>307.729.500</u>	<u>283.281.002</u>

b. Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Biaya jasa kini	24.448.498	83.232.095
Beban bunga	-	14.561.895
Beban imbalan pascakerja (Catatan 19)	24.448.498	96.363.499
Dampak kurtailmen (Catatan 20)	-	-
Neto	<u>24.448.498</u>	<u>96.363.499</u>

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- c. Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	-	7.294.296
Penyesuaian pengalaman	-	608.626
Total	<u>-</u>	<u>7.902.922</u>

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Nominal</u>
Modal disetor dan ditempatkan			
PT Enam Berlian Sinergi	3.099.480.000	46,72%	77.487.000.000
PT Harmoni Harum Propertindo Masyarakat	1.033.160.000	15,57%	25.829.000.000
	2.500.970.151	37,70%	62.524.253.775
Total	<u>6.633.610.151</u>	<u>100%</u>	<u>165.840.253.775</u>

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	187.500.000.000	187.500.000.000
Biaya emisi saham	(4.550.000.000)	(4.550.000.000)
Agio saham dari pelaksanaan waran	77.612.080	77.612.080
Tambahan Modal Disetor	<u>183.027.612.080</u>	<u>183.027.612.080</u>

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret	
	2021 (Tiga Bulan)	2020 (Tiga Bulan)
Rumah	<u>4.940.302.273</u>	<u>4.078.000.000</u>

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret	
	2021 (Tiga Bulan)	2020 (Tiga Bulan)
Rumah hunian	<u>3.004.634.704</u>	<u>2.533.471.244</u>

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok penjualan dan tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

18. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret	
	2021 (Tiga Bulan)	2020 (Tiga Bulan)
Beban Pemasaran		
Komisi Insentif	41.280.950	69.628.060
Promosi dan iklan	16.471.163	119.552.210
Sub total	<u>57.752.113</u>	<u>189.180.270</u>

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	31 Maret	
	2021 (Tiga Bulan)	2020 (Tiga Bulan)
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji dan tunjangan	639.561.862	517.403.369
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	299.418.037	97.259.655
Lain-lain	104.475.000	74.500.000
Tenaga ahli	33.166.410	-
Telpon dan listrik	27.876.062	25.662.131
Biaya Pajak	25.504.558	234.571.660
Beban imbalan kerja	24.448.498	44.396.023
Transportasi	11.968.000	
Beban kantor	7.376.000	-
Sub total	<u>1.173.794.427</u>	<u>993.792.838</u>
Total	<u>1.231.546.540</u>	<u>1.182.973.108</u>

19. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret	
	2021 (Tiga Bulan)	2020 (Tiga Bulan)
Penghasilan Lain-lain		
Penhasilan sewa gedung	-	175.000.000
Penghasilan jasa giro	1.018.662	4.149.385
Sub total	<u>1.018.662</u>	<u>179.149.385</u>
Beban Lain-lain		
Beban administrasi bank	(1.525.190)	(8.078.542)
Total	<u>(506.528)</u>	<u>171.070.843</u>

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LABA PER SAHAM DASAR

	31 Maret	
	2021 (Tiga Bulan)	2020 (Tiga Bulan)
Laba (rugi) neto tahun berjalan	580.106.944	410.676.491
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	6.633.610.151	6.632.640.000
Laba (Rugi) per Saham Dasar	0,09	0,06

21. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan dan taksiran nilai wajar:

	31 Maret 2021	
	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Kas dan bank	1.151.195.611	1.151.195.611
Piutang usaha	4.681.335.304	4.681.335.304
Total Aset Keuangan	5.832.530.915	5.832.530.915

	31 Desember 2020	
	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Kas dan bank	3.491.997.648	3.491.997.648
Piutang usaha	4.531.446.929	4.531.446.929
Total Aset Keuangan	8.023.444.577	8.023.444.577

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari cicilan properti yang dibeli konsumen. Untuk meringankan risiko ini Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Bank	771.195.611	3.111.997.648
Piutang usaha	4.681.335.304	4.531.446.929
Total	<u>5.452.530.915</u>	<u>7.643.444.577</u>

23. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Bisnis Perusahaan hanya dikelompokkan menjadi satu produk utama yaitu properti.

	<u>31 Maret</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	<u>(Tiga Bulan)</u>	<u>(Tiga Bulan)</u>
PENJUALAN	4.940.302.273	4.078.000.000
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(3.004.634.704)</u>	<u>(2.553.471.244)</u>
HASIL SEGMENT	<u>1.935.667.569</u>	<u>1.524.528.756</u>

PT REPOWER ASIA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INFORMASI SEGMENT *(Lanjutan)*

	31 Maret	
	2021 (Tiga Bulan)	2020 (Tiga Bulan)
Beban usaha segmen	(1.231.546.540)	(1.182.973.108)
Pendapatan lain-lain	1.018.662	179.149.385
Beban lain-lain	(1.525.190)	(8.078.542)
Beban pajak final	(123.507.557)	(101.950.000)
LABA (RUGI) SEGMENT	580.106.944	410.676.491
Segment Aset dan Liabilitas		
Segment Aset	352.232.432.914	349.708.595.008
Segment Liabilitas	1.670.918.411	433.435.867